

BAB III

METODE PENELITIAN

A. Pendekatan dan Metode Penelitian

1. Pendekatan Penelitian

Dalam melakukan penelitian ini, penulis menggunakan pendekatan kualitatif. Adapun dasar pemikiran pemilihan pendekatan kualitatif karena pendekatan kualitatif lebih bersifat naturalistik yang bertujuan mengamati fenomena yang ada secara alami, artinya bukan untuk melakukan pengukuran secara terkontrol. Oleh karena itu, melalui pendekatan kualitatif ini penulis bermaksud untuk memperoleh gambaran sebenarnya dari keadaan di lapangan mengenai penerapan model pembelajaran *example non example* dalam upaya meningkatkan motivasi belajar siswa.

Penggunaan pendekatan kualitatif ini dimaksudkan untuk memperoleh gambaran terhadap penerapan model pembelajaran *example non example* dalam upaya meningkatkan motivasi belajar siswa kelas VII-C pada pembelajaran PKn.

Hal ini sesuai dengan pendapat Arikunto (1996:5) yang menyatakan bahwa:

Apabila peneliti bermaksud untuk mengetahui keadaan sesuatu mengenai apa dan bagaimana, berapa banyak, sejauhmana dan sebagainya, maka penelitiannya bersifat deskriptif yaitu penelitian yang bertujuan untuk menjelaskan atau menerangkan peristiwa.

Pernyataan Arikunto di atas, kemudian ditegaskan kembali oleh Bodgan dan Taylor (Moleong 2007: 4) yang menyatakan bahwa “penelitian kualitatif didefinisikan sebagai prosedur penelitian yang menghasilkan data deskriptif berupa kata-kata tertulis atau lisan dari orang-orang dan perilaku yang dapat diamati.”

Berdasarkan penjelasan di atas, dapat disimpulkan bahwa penelitian kualitatif merupakan penelitian yang dilakukan untuk memperoleh

gambaran deskriptif mengenai suatu keadaan yang dijabarkan melalui kata-kata tertulis.

Oleh karena itu, penelitian ini lebih ditekankan untuk memperoleh gambaran pengaruh penerapan model pembelajaran *example non example* terhadap motivasi belajar siswa pada pembelajaran PKn, tanpa menyentuh solusi penyelesaian masalah yang terjadi di lapangan. Hal ini sesuai pendapat Subana (2009: 17), bahwa “penelitian kualitatif ini memang belum terungkapkannya penyelesaiannya ketika penelitian dilakukan.”

2. Metode Penelitian

Menurut Arikunto (2006: 160) bahwa metode penelitian adalah: “cara yang digunakan oleh peneliti dalam mengumpulkan data penelitiannya.”

Mengenai metode penelitian, peneliti menggunakan metode deskriptif.

Secara rinci Nasution (2009: 24) mengartikan metode deskriptif adalah:

Penelitian yang mengadakan deskripsi untuk memberi gambaran yang lebih jelas tentang situasi-situasi sosial. Penelitian deskriptif lebih spesifik dengan memusatkan perhatian kepada aspek-aspek tertentu dan sering menunjukkan hubungan antara berbagai variabel.

Berdasarkan pemaparan para ahli di atas, dapat ditegaskan bahwa metode deskriptif ialah metode yang dimaksudkan member gambaran yang lebih jelas tentang situasi-situasi yang sedang terjadi saat sekarang untuk mengangkat fakta dan menyajikannya secara akurat apa adanya. Dipilihnya metode deskriptif ini karena sesuai dengan tujuan penelitian yaitu menggambarkan implemmentasi model pembelajaran *example non example* dalam meningkatkan motivasi belajar siswa kelas VII SMP Negeri 4 Bandung.

B. Teknik Pengumpulan Data

Untuk memudahkan dalam memperoleh data yang dibutuhkan dalam penelitian ini, maka peneliti menggunakan beberapa teknik pengumpulan data,

yaitu observasi, wawancara, kuesioner, dokumentasi, studi pustaka, dan catatan lapangan.

1. Observasi

Menurut Hadi (1994: 36), “observasi adalah pengumpulan data dengan jalan pengamatan langsung terhadap suatu gejala, peristiwa, kejadian yang dapat dilihat dengan mata kita atau pun yang dapat kita capai dengan panca indera yang lain di lapangan”. Observasi dilakukan penulis dengan mengamati secara langsung subjek yang akan diteliti dalam hal ini seluruh kegiatan guru PKn dan siswa kelas VII-C SMP Negeri 4 Bandung pada proses pembelajaran PKn dengan menerapkan model *example non example*. Pengamatan ini dilakukan untuk memperoleh gambaran secara langsung bagaimana pengaruh penerapan *example non example* terhadap motivasi belajar siswa pada pembelajaran PKn.

2. Kuesioner

Kuisisioner atau angket adalah daftar pertanyaan yang diberikan kepada orang lain dengan maksud agar orang yang diberi tersebut bersedia memberikan respon sesuai dengan permintaan pengguna (Arikunto, 2006). Penggunaan kuisisioner dimaksudkan untuk memperoleh data berupa keadaan atau data diri, pengalaman, pengetahuan, sikap, pendapat serta untuk mengetahui respon siswa terhadap pembelajaran PKn dengan penerapan model pembelajaran *example non example* dalam meningkatkan motivasi belajar siswa. Sumber kuisisioner dalam penelitian ini yakni siswa kelas VII SMP Negeri 4 Bandung.

3. Wawancara

Wawancara atau yang disebut juga *interview* adalah sebuah dialog yang dilakukan oleh pewawancara untuk memperoleh informasi dari terwawancara (Arikunto, 2006: 132). Wawancara ini dilakukan dengan melibatkan narasumber yang memiliki kapasitas dalam memberikan informasi yang peneliti butuhkan, dalam hal ini peneliti melakukan wawancara dengan guru PKn kelas VII-C dan 5 orang siswa kelas VII-C.

Silvia, 2013

Implementasi Model Pembelajaran *Example Non Example* Dalam Upaya Meningkatkan Motivasi Belajar Siswa Pada Pembelajaran Pendidikan Kewarganegaraan
Universitas Pendidikan Indonesia | repository.upi.edu

Tujuan dari wawancara yang dilakukan adalah untuk memperoleh informasi berkaitan dengan penerapan model pembelajaran *example non example* pada pembelajaran PKn dan informasi mengenai motivasi belajar siswa kelas VII-C SMP Negeri 4 Bandung.

4. Dokumentasi

Teknik dokumentasi disebut pula sebagai teknik cara pengumpulan data melalui peninggalan tertulis, terutama arsip-arsip. Termasuk buku-buku tentang pendapat, teori, dalil/hukum-hukum dan lain-lain yang berhubungan dengan penelitian (Nawawi, 1995:133).

Studi dokumentasi dimaksudkan untuk memperoleh gambaran keadaan/kondisi selama proses pembelajaran PKn dengan menerapkan model pembelajaran *example non example*. Selain itu, studi dokumentasi juga ditujukan untuk memperoleh data dari beberapa kajian dokumen yang berkaitan dengan subjek penelitian, seperti RPP, daftar hadir siswa, raport nilai siswa, dan lain-lain.

5. Studi Pustaka

Studi pustaka adalah teknik pengumpulan data dengan mengadakan studi penelaahan terhadap buku-buku, literatur-literatur, catatan-catatan, dan laporan-laporan yang ada hubungannya dengan masalah yang dipecahkan (Nazir, 1988: 111). Hasil penelaahan dari buku dan literatur lainnya penulis gunakan untuk menganalisis data hasil penelitian.

6. Catatan Lapangan

Peneliti membuat catatan singkat mengenai pokok-pokok pembicaraan dan pengamatan seputar model pembelajaran *example non example* yang ketika itu sedang diterapkan oleh guru Pendidikan Kewarganegaraan di kelas VII dan yang terlibat pembicaraan dengan guru Pendidikan Kewarganegaraan. Seperti diungkapkan oleh Bodgan dan Bikle dalam Moleong (2007: 153) bahwa catatan lapangan adalah catatan tertulis tentang apa yang didengar, dilihat, dialami, dan dipikirkan dalam rangka pengumpulan data dan refleksi terhadap data dalam penelitian kualitatif.

Silvia, 2013

Implementasi Model Pembelajaran *Example Non Example* Dalam Upaya Meningkatkan Motivasi Belajar Siswa Pada Pembelajaran Pendidikan Kewarganegaraan
Universitas Pendidikan Indonesia | repository.upi.edu

C. Prosedur Penelitian

Agar penelitian yang dilakukan peneliti bisa efektif dan sesuai dengan tujuan yang telah ditetapkan, penulis mengacu pada prosedur penelitian yang terbagi kedalam dua tahapan penelitian. Diantaranya :

1. Persiapan penelitian

Kegiatan pertama yang dilakukan peneliti sebagai tahap awal dalam proses penyusunan adalah mempersiapkan agar penelitian berjalan dengan lancar. Persiapan yang dilakukan oleh peneliti adalah:

- a. Mengajukan surat permohonan penelitian kepada jurusan Pendidikan Kewarganegaraan.
- b. Kemudian mengajukan surat tersebut kepada Fakultas Pendidikan Ilmu Pengetahuan Sosial dengan dilengkapi oleh Proposal Penelitian, Kwitansi SPP, Fotocopy Kartu Tanda Mahasiswa (KTM).
- c. Lalu menyerahkan surat tersebut kepada Badan Administrasi dan Keuangan dengan dilengkapi persyaratan-persyaratan yang sama dengan sebelumnya.
- d. Menyerahkan surat permohonan izin penelitian dari Rektor Universitas pendidikan Indonesia UPI Bandung kepada Kantor Kesatuan Bangsa (KesBang) Kota Bandung.
- e. Setelah itu peneliti menyerahkan surat tersebut kepada Dinas Pendidikan Kotamadya Bandung.
- f. Menyerahkan surat permohonan izin kepada SMP Negeri 4 Bandung, dan mengadakan pembicaraan dengan maksud dan tujuan kepada pihak di SMP Negeri 4 Bandung.

2. Pelaksanaan Penelitian

Sebelum penelitian dilakukan, penulis terlebih dahulu melakukan pra penelitian (observasi awal). Pra penelitian ini berguna untuk melihat lebih jauh apa yang menjadi masalah dalam pembelajaran dikelas serta untuk

Silvia, 2013

Implementasi Model Pembelajaran *Example Non Example* Dalam Upaya Meningkatkan Motivasi Belajar Siswa Pada Pembelajaran Pendidikan Kewarganegaraan
Universitas Pendidikan Indonesia | repository.upi.edu

mengetahui sejauh mana kondisi lapangan yang sesungguhnya untuk dijadikan objek penelitian. Dalam hal pelaksanaannya, penelitian ini melakukan beberapa kegiatan yang diantaranya:

- a. Menentukan responden yang akan di teliti, sekaligus menghubunginya.
- b. Mengadakan penelitian dengan responden.
- c. Melakukan studi dokumentasi serta membuat catatan yang diperlukan dan dianggap berkaitan dengan masalah penelitian.
- d. Sambil memproses data, penulis juga mengkaji literatur-literatur yang berkaitan dengan judul penelitian.
- e. Setelah data di dapat, maka data tersebut diolah sehingga mendapat kesimpulan.

D. Lokasi dan Subjek Penelitian

Lokasi penelitian adalah tempat melakukan penelitian guna memperoleh data yang berasal dari responden. Tempat atau lokasi penelitian ini dilaksanakan di SMP Negeri 4 Bandung, yang berada di jalan Samoja No. 05 Bandung 40273 dengan nomor Telp.(022) 7312394.

Alasan pemilihan lokasi penelitian ini adalah adanya permasalahan yakni rendahnya motivasi siswa dalam mengikuti proses pembelajaran mata pelajaran Pendidikan Kewarganegaraan. Rendahnya motivasi belajar siswa pada proses pembelajaran PKn terlihat dari indikator rendahnya ketekunan dan keuletan siswa dalam mengerjakan tugas, rendahnya aktivitas bertanya dan mengemukakan pendapat, rendahnya konsentrasi belajar, dan rendahnya hasil belajar.

Selanjutnya, subjek penelitian ini adalah guru PKn SMP Negeri 4 Bandung dan siswa kelas VII F yang berjumlah 40, terdiri atas 18 laki-laki dan 22 perempuan. Dari subjek tersebut, diharapkan diperoleh data tentang implementasi model pembelajaran *example non example* dan motivasi belajar siswa SMP Negeri 4 Bandung.

E. Teknik Pengolahan dan Analisis Data

Teknik pengolahan dan analisis data dalam penelitian ini mengacu pada pendekatan penelitian yang digunakan yakni kualitatif.

Pengelolaan data yang diperoleh melalui instrumen penelitian, yakni wawancara, angket, observasi dan dokumentasi dilakukan pada saat pengumpulan data berlangsung dan setelah selesai pengumpulan data dalam periode tertentu. Hal ini sejalan dengan teori pengelolaan data yang dijelaskan oleh Mahsum (2006: 245), yaitu, “Analisis data dalam penelitian kualitatif, dilakukan pada saat pengumpulan data berlangsung dan setelah selesai pengumpulan data dalam periode tertentu.”

Data hasil dari angket dianalisis menggunakan deskriptif persentase. Deskriptif persentase ini diolah dengan cara frekuensi dibagi dengan jumlah responden dikali 100 persen, dengan rumus seperti dikemukakan Sudjana (2001: 129) adalah:

$$P = \frac{f}{N} \times 100$$

Rumus 3.1

Deskriptif Presentase

Keterangan : P : Persentase
 f : Frekuensi
 N : Jumlah responden
 100 : angka tetap

Setelah diperoleh persentase maka ditafsirkan dengan acuan sebagai berikut:

- 1% – 20% = rendah sekali
- 21%– 40% = rendah
- 41% – 60% = sedang
- 61%– 80% = tinggi
- 81% – 100= tinggi sekali

Silvia, 2013

Implementasi Model Pembelajaran *Example Non Example* Dalam Upaya Meningkatkan Motivasi Belajar Siswa Pada Pembelajaran Pendidikan Kewarganegaraan
 Universitas Pendidikan Indonesia | repository.upi.edu

Selanjutnya untuk analisis kualitatifnya mengacu kepada pendapat Supriatman, *et.al.*(1997: 107) bahwa,“Pada penelitian dengan pendekatan kualitatif, analisis yang dilakukan dengan cara menyaring tema-tema, pola-pola atau generalisasi dari bukti-bukti deskriptif yang ada”. Adapun langkah-langkah yang ditempuh dalam analisis data kualitatif dalam penelitian ini mengacu kepada pendapat Moleong (2007: 161) adalah reduksi data, penyajian data, dan penarikan kesimpulan.

Mengacu pada pendapat di atas, prosedur pengolahan dan analisis data kualitatif dalam penelitian ini menempuh: *Pertama*, reduksi data; maksudnya pemilahan data yang muncul melalui proses validasi di lapangan berdasarkan rumusan masalah dan tujuan penelitian ini mencakup peningkatan motivasi belajar setelah mengimplementasikan model pembelajaran *example non example*, hambatan atau kendala yang dihadapi, serta upaya-upaya mengatasi hambatan atau kendala tersebut pada pelajaran PKn.

Kedua, Penyajian data; maksudnya data yang telah dikelompokkan secara sistematis berdasarkan rumusan permasalahan dan tujuan penelitian ini yakni tentang implementasi model pembelajaran *example non example* dalam upaya meningkatkan motivasi belajar siswa kelas VII F SMP Negeri 4 Bandung, ditafsirkan ke dalam sebuah paragraf deskriptif dan persentase angka sesuai data yang diperoleh.

Ketiga, Penarikan kesimpulan; maksudnya mengambil kesimpulan dari seluruh data yang sudah ditampilkan tentang peningkatan motivasi belajar setelah mengimplementasikan model pembelajaran *example non example* pada siswa kelas VII-C SMP Negeri 4 Bandung.

Tahapan prosedur pengolahan dan analisis data tersebut di atas, ditempuh penulis dalam upaya memperoleh gambaran peningkatan motivasi belajar pada proses pembelajaran PKn melalui implementasi model *example non example* pada siswa kelas VII-C SMP Negeri 4 Bandung.



Silvia, 2013

Implementasi Model Pembelajaran *Example Non Example* Dalam Upaya Meningkatkan Motivasi Belajar Siswa Pada Pembelajaran Pendidikan Kewarganegaraan
Universitas Pendidikan Indonesia | repository.upi.edu